

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan untuk tujuan dan kegunaan riset ilmiah tertentu dalam. Beberapa kata kunci yang menjadi perhatian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yakni kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional, penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris dalam artian bahwa penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain pun bisa mengamati dan memahami cara yang digunakan dalam mencari data. Sistematis memiliki arti bahwa proses mencari data dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang akan mendeskripsikan hasil penemuan-penemuan di lapangan dengan mengkaji teori sebagai analisis kemudian menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan dan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut I Made Winartha (2006:155), metode deskriptif kualitatif yaitu metode pengumpulan hasil wawancara maupun pengamatan mengenai

masalah penelitian dengan menganalisis dan menggambarkan temuan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Pemerintah Kota Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada Analisis Implementasi Keunggulan Program E-KIR Kota Probolinggo Terhadap Pemberkasan Administrasi UPT Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi di lapangan dan wawancara mendalam serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data primer dibantu oleh informan kunci, yang ditemukan dengan teknik purposive atau sesuai tujuan penelitian. Peneliti turun lapangan secara langsung untuk melakukan observasi partisipan dan wawancara mendalam dengan informan kunci. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu dengan beberapa alat wawancara seperti daftar pertanyaan semi terstruktur sebagai panduan pengumpulan data yang relevan dengan indikator yang diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

Penetapan fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi objek kajian agar penelitian tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, dan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk menentukan fokus sebagai

pedoman arah penelitian untuk pengumpulan dan temu kembali informasi, serta sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan atau analisis untuk memperoleh hasil yang diinginkan dari penelitian. penelitian ini adalah merumuskan masalah penelitian dengan menggunakan fokus. Artinya, parameter fokus pertama dapat membatasi studi, dan parameter fokus kedua berfungsi untuk memenuhi pembatasan inklusi atau input dan output. Kriteria keluar informasi diperoleh dari lapangan, sebagaimana dikemukakan Moleong (2004:93). -94).

Tanpa arah penelitian, peneliti terjebak pada banyaknya data yang terkumpul di lapangan. Selain itu, karena penelitian berfokus pada batas spasial penelitian dan pengembangan, penelitian yang dilakukan karena ambiguitas pembahasan tidak sia-sia. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, peneliti menetapkan tujuan utama penelitian ini untuk membahas tentang implementasi dan hambatan serta dukungan dalam penggunaan aplikasi E-KIR pada pelayanan Uji Kendaraan bermotor dalam memberikan pelayanan administrasi di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Probolinggo terhadap masyarakat. Pengukuran berdasarkan perkiraan berikut:

1. Analisis Implementasi

Dalam Analisis Implementasi kebijakan menurut Creswell (2013) yang meliputi beberapa Indikator diantaranya:

1. Mengolah dan mempersiapkan data
2. Membaca keseluruhan data

3. Meng-coding data
  4. Mendeskripsikan Setting
  5. Menyajikan Data
  6. Menginterpretasi atau memaknai data
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat yang digagas oleh Pasolong, 2010 :59 terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan antara lain:

1. Faktor Pendukung terdiri atas kerja sama dan sumberdaya
2. Faktor Penghambat terdiri atas faktor internal dan eksternal.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya aktivitas penelitian, termasuk mencari data-data objektif yang digunakan untuk menjawab suatu masalah yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian di sini adalah di UPT Dinas Perhubungan Kota Probolinggo. Sedangkan situs penelitian adalah tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah: UPT Dinas Perhubungan Kota Probolinggo

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh atau didapatkan. keberadaan data adalah untuk dapat menyajikan sumber informasi sebagai pokok kajian atau alat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2013:172), menyatakan bahwa sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data merupakan metode pengumpulan data di samping jenis data yang telah dibuat di muka. Adapun selama melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada :
  - a. Kepala UPTD KIR Dinas Perhubungan
  - b. Staff KIR Dinas Perhubungan
  - c. Masyarakat yang berprofesi sebagai supir
  - d. Masyarakat yang memiliki kendaraan mobil umum
  - e. Masyarakat Umum
2. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder ini berupa

dokumen-dokumen yang menyangkut penelitian terkait, yaitu peraturan, kebijakan internal organisasi, dan sejenisnya. Data sekunder Masyarakat yang berprofesi sebagai sopir yang menggunakan Program EKIR.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik interaktif termasuk di dalamnya meliputi:

1. Observasi: Observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu saya selalu terlibat dalam proses mengamati Poerwandi (dalam Gunawan, 2014:143), istilah observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara memperhatikan aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan.
2. Wawancara: Teknik pengumpulan data, dimana peneliti berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan data yang berkaitan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan data yang berkaitan dengan judul penelitian

ini. Wawancara ini dilakukan terkait dengan fokus penelitian. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melibatkan pihak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Probolinggo yang menggunakan Program EKIR tersebut.

3. Dokumentasi: Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang terbentuk dokumentasi, sebgaiian besar data yang tersedia berbentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya. Dokumentasi ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. Instrument penelitian yang

digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Sendiri

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang terlibat langsung dengan objek penelitian yaitu mengambil bagian sebagai pegawai diantara pegawai objek penelitian, bersifat mandiri, dan analisis.

#### 2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pedoman wawancara dan observasi sangatlah penting. Peneliti sebelumnya menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan yang dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

#### 3. Instrumen Penunjang

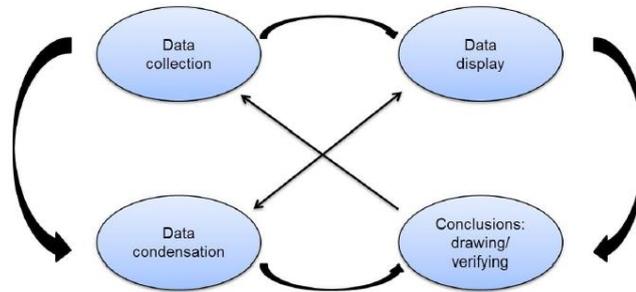
- a. Alat tulis menulis
- b. Komputer/laptop dan alat pendukung lainnya.

### **G. Analisis Data**

Menurut Huberman, Miles dan Sadana (2014) dalam menganalisis data terdapat tiga langkah kegiatan yang terdiri atas, pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data.

Hal ini dapat dijelaskan seperti pada bagan berikut :

**Gambar 7**  
**Komponen-Komponen Analisis Data : Model Interaktif**



Sumber :Miles & Huberman, (2014).  
*Qualitative Data Analysis : An expanded source book*

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan kemudian menentukan instrumen pertanyaan, melakukan wawancara dan dokumentasi audio maupun visual kepada informan yang dapat memberikan penjelasan fenomena dan membantu dalam analisis data.

### 2. Kondensasi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dalam temuan data yang muncul dari ungkapan informan melalui catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Selanjutnya mengembangkan tema dan menulis ringkasan yang terus berlanjut hingga laporan terselesaikan.

### 3. Tampilan Data

Tampilan data berarti menampilkan hasil data temuan baik berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan maupun bagan yang dapat menjelaskan hasil temuan. Semua data dan informasi digabungkan sehingga tersusun bentuk yang padu dan mudah di pahami oleh peneliti

yang dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar.

#### 4. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Huberman & Miles (2014) menarik kesimpulan merupakan bagian akhir dalam pengumpulan data. Verifikasi pada kesimpulan selama penelitian dilakukan pada makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenaran dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

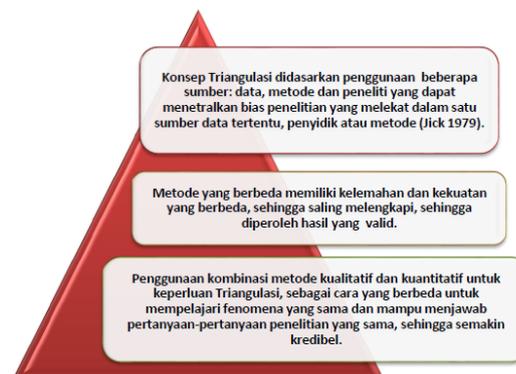
Telah dikemukakan bahwa tiga hal utama, yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang mana data tersebut akan digunakan penelitian untuk mengelolah dan menganalisis data, analisis data tersebut menggunakan analisis deskriptif dengan tidak menggunakan teknik statistik. Demikian proses analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Diharapkan melalui kegiatan tersebut penulis memperoleh data dan menganalisis secara tepat mengenai efektivitas program *cash for work* sebagai upaya mitigasi pandemi *covid-19* di Kelurahan Kebonsari Wetan Kota Probolinggo.

#### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap

data lapangan yang menggunakan lebih dari satu narasumber dalam pengumpulan analisis data. Sebagaimana diketahui, pada penelitian kualitatif peneliti dalam memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan survei. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran utuh dan tepat, selain itu juga wawancara dan observasi peneliti gunakan untuk mengecek kebenarannya, melalui berbagai perspektif atau pandangan dengan harapan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. (*ACTION RESEARCH dalam PENDIDIKAN (Antara Teori dan Praktik)*).

**Gambar 8**  
**Keuntungan Penggunaan Triangulasi Dalam Penelitian**



Sumber : Brewer dan Hunter (1989)

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat dilihat terdapat beberapa keuntungan menggunakan metode analisis triangulasi diantaranya adalah menggunakan beberapa sumber data dalam mempelajari fenomena yang sedang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid. Pada penelitian ini menggunakan jenis analisis triangulasi teori dimana informasi pada temuan lapangan dibandingkan dengan perspektif teori yang peneliti gunakan dan dianggap relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas

temuan-temuan atau kesimpulan yang telah peneliti hasilkan dan dirangkai agar dapat meningkatkan pemahaman lebih dalam asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Berbagai pandangan tersebut akan memperoleh kebenaran yang handal dan melahirkan keluasan pengetahuan (Winaryati, 2020).